

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Ibrahim (2015) mendefinisikan pendekatan kualitatif dalam penelitian adalah teknik kerja penelitian dengan cara mendalami data melalui uraian deksriptif kata atau kalimat yang disusun secara cermat dan sistematis mulai dari mengumpulkan data, menelaah, melaporkan hasil agar mendapat kualitas dari hasil suatu penelitian. Ibrahim (2015) juga menjelaskan metode deskriptif merupakan cara seorang peneliti hanya menggambarkan kenyataan objek yang diteliti secara baik, utuh, jelas, dan sesuai dengan kondisi empiris yang tampak.

Desain penelitian yang demikian dimaksudkan untuk memperoleh gambaran dan pendalaman mengenai pelaksanaan dari Konsep *Creating Shared Value* (CSV) pada Program Pengembangan Budidaya Hortikultura Organik PT PLN (Persero) Unit Induk Transmisi Jawa Bagian Tengah. Aspek yang diteliti dalam penelitian ini mencakup karakteristik informan, nilai bisnis CSV, nilai sosial CSV, faktor pendukung, dan faktor penghambat dalam pelaksanaan Konsep CSV pada program yang dilaksanakan.

3.2 Penjelasan Istilah

Penjelasan istilah bertujuan untuk menghindari ambiguitas dalam memahami penelitian yang dilakukan dan mempertegas batasan-batasan dari penelitian. Uraian penjelasan istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. *Creating Shared Value (CSV)*

Creating Shared Value (CSV) yang dimaksud dalam penelitian ini terfokus pada konsep pelaksanaan program TJSL (Tanggung Jawab Sosial Lingkungan) yang digunakan oleh bidang TJSL dari PT PLN (Persero) Unit Induk Transmisi Jawa Bagian Tengah melalui salah satu Program Pengembangan Budidaya Hortikultura Organik di Desa Ciapus, Kecamatan Banjaran, Kabupaten Bandung.

2. Nilai Bisnis

Nilai bisnis adalah indikator pelaksanaan CSV yang terdiri dari aspek infrastruktur dan profitabilitas sebagai acuan dalam melaksanakan penelitian.

3. Nilai Sosial

Nilai sosial adalah indikator pelaksanaan CSV yang terdiri dari aspek pendidikan, penciptaan lapangan kerja, pendapatan, dan kesehatan yang digunakan sebagai acuan dalam melaksanakan penelitian.

4. Program Pengembangan Budidaya Hortikultura Organik

Program Pengembangan Budidaya Hortikultura Organik adalah program integrasi pertanian organik jenis hortikultura mulai dari pembibitan sampai masa panen yang dijalankan oleh Kelompok Tani Mekarsari 4 Desa Ciapus, Kecamatan Banjaran, Kabupaten Bandung sebagai binaan dari PT PLN (Persero) Unit Induk Transmisi Jawa Bagian Tengah.

5. PT PLN (Persero) Unit Induk Transmisi Jawa Bagian Tengah

PT PLN (Persero) Unit Induk Transmisi Jawa Bagian Tengah atau yang biasa disebut dengan PT PLN (Persero) UIT JBT adalah pihak yang bertanggung jawab atas pelaksanaan Program Pengembangan Budidaya Hortikultura Organik

melalui salah satu struktur bidang kerjanya yaitu bidang TJSL di Desa Ciapus, Kecamatan Banjaran, Kabupaten Bandung.

3.3 Penjelasan Latar Penelitian

Penelitian ini memiliki dua jenis latar yaitu latar terbuka dan tertutup. Latar terbuka berkaitan dengan lingkungan tempat penelitian dilaksanakan yaitu Saung Pertemuan Kelompok Tani Mekarsari 4 Desa Ciapus Kecamatan Banjaran Kabupaten Bandung, Ruang Meeting *Program Management* Konsultan CSR Filantra yang berada di Kantor CSR Filantra Jl. Rajamantri Kidul No. 07 Lengkong Kota Bandung, dan latar *online* melalui *Whatsapp* Chat.

Latar tertutup penelitian ini berkaitan dengan hal teknis yang mempengaruhi proses pengambilan data di lapangan yaitu wawancara mendalam kepada Manajer TJSL PT PLN (Persero) UIT JBT, *Program Management* Konsultan CSR, dan Kelompok Tani Mekarsari 4 Desa Ciapus Kecamatan Banjaran Kabupaten Bandung. Penelitian ini juga dilaksanakan selama kurang lebih 5 bulan terhitung mulai Februari hingga Juni 2024.

3.4 Sumber Data dan Cara Menentukan Sumber Data

3.4.1 Sumber Data

Satori dalam Ibrahim (2015) mendefinisikan sumber data merupakan pihak yang dirasa tahu tentang situasi sosial sehingga menjadi sumber informasi dalam objek penelitian yang dapat berupa benda, orang, maupun nilai. Penelitian ini menggunakan sumber data yang terbagi dalam dua jenis, yaitu sumber data primer dan sekunder. Rincian dari masing-masing sumber data tersebut adalah sebagai berikut.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber utama dan pertama yang dapat memberikan informasi, fakta dan gambaran (Bungin dalam Ibrahim, 2015). Sumber data primer penelitian ini diperoleh langsung dari informan yaitu Manajer TJSL PT PLN (Persero) UIT JBT, *Program Management* Konsultan CSR Filantra, Ketua Kelompok Tani Mekarsari 4, Anggota Spesialis Tanaman Kelompok Tani Mekarsari 4, dan Anggota Spesialis Pupuk Organik Kelompok Tani Mekarsari 4 Desa Ciapus Kecamatan Banjaran Kabupaten Bandung.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder juga bisa disebut sebagai sumber data tambahan adalah segala bentuk dokumen tertulis ataupun foto (Ibrahim, 2015). Sumber data sekunder dalam penelitian ini berupa hasil observasi di lapangan, Laporan Implementasi Program Pengembangan Budidaya Hortikultura Organik PT PLN (Persero) UIT JBT, dan Proposal Program Pengembangan Budidaya Hortikultura Organik PT PLN (Persero) UIT JBT.

3.4.2 Cara Menentukan Sumber Data

Penentuan sumber data yang menjadi informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* karena peneliti sudah mengetahui *significant other* yang berkaitan dengan penelitian. Teknik *purposive sampling* ini diharapkan dapat memberi informasi penting sesuai dengan fokus penelitian sehingga memudahkan peneliti dalam menggali *social situation* (Ibrahim, 2015).

Sumber data informan dalam penelitian ini terdiri dari representasi pihak-pihak yang berhubungan langsung dengan pelaksanaan program yaitu PT PLN

(Persero) UIT JBT yang diwakili oleh Manajer TJSL, Konsultan CSR Filantra yang diwakili oleh *Program Management*, dan Kelompok Tani Mekarsari 4 yang diwakili oleh tiga orang pengurus yaitu ketua, anggota spesialis tanaman, dan anggota spesialis pupuk organik.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian Pelaksanaan Konsep CSV pada Program Pengembangan Budidaya Hortikultura Organik PT PLN (Persero) UIT JBT menggunakan teknik pengumpulan data diantaranya adalah sebagai berikut.

1. Wawancara Mendalam (*In-depth Interview*)

Wawancara mendalam ini bersifat tidak terbatas baik dalam pengungkapan informasi, data, maupun fakta di lapangan sehingga informasi yang diterima oleh peneliti akan lebih rinci dan mendalam (Ibrahim, 2015). Peneliti akan mengajukan pertanyaan sesuai dengan pedoman wawancara yang dibuat berdasarkan garis besar rumusan masalah penelitian dan teori yang mendukung. Dalam pelaksanaannya, rumusan pertanyaan tersebut akan dapat berkembang untuk mendalami topik penelitian sampai pada tahap kejenuhan data. Peneliti akan memberikan pertanyaan kepada informan tentang *Creating Shared Value* (CSV) yang dijalankan dalam Program Pengembangan Hortikultura Organik PT PLN (Persero) Unit Induk Transmisi Jawa Bagian Tengah.

2. Observasi Partisipatif

Observasi partisipatif adalah sebuah metode pengumpulan data melalui observasi panca indera yang dimana peneliti meleburkan diri untuk ikut dalam aktivitas subjek yang diteliti agar mendapatkan data yang lebih konkrit dan

komprehensif. Program Pengembangan Budidaya Hortikultura Organik dijalankan oleh Kelompok Tani Mekarsari 4 memiliki beberapa aktivitas diantaranya ngariung, menyirami rutin tanaman, memonitoring tanaman, dan berkunjung ke peternak. Peneliti mengikuti beberapa kegiatan kelompok tani tersebut untuk mengamati aktivitas pertanian agar mendapatkan gambaran informasi yang lebih mendalam.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti dalam rangka pengumpulan data adalah dengan mempelajari dokumen baik berupa laporan, catatan, ataupun foto yang berhubungan dengan fokus penelitian. Dokumen yang dimaksud dalam penelitian ini yang menjadi sumber data melalui studi dokumentasi adalah Laporan Implementasi Program Pengembangan Budidaya Hortikultura Organik PT PLN (Persero) UIT JBT, Proposal Program Pengembangan Budidaya Hortikultura Organik PT PLN (Persero) UIT JBT, dan Profil Desa Ciapus Kecamatan Banjaran Kabupaten Bandung.

Tabel 3.1 Rekapitulasi Teknik Pengumpulan Data

| No | Rumusan Penelitian | Aspek | Teknik Pengumpulan Data |
|-----|--------------------|---------------------------|--|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1 | Nilai Bisnis CSV | Infrastruktur | 1) Wawancara mendalam 2) Observasi partisipatif 3) Studi dokumentasi |
| | | Profitabilitas | 1) Wawancara mendalam 2) Observasi partisipatif 3) Studi dokumentasi |
| 2 | Nilai Sosial CSV | Pendidikan | 1) Wawancara mendalam 2) Observasi partisipatif 3) Studi dokumentasi |
| | | Penciptaan lapangan kerja | 1) Wawancara mendalam 2) Studi dokumentasi |
| | | Pendapatan | 1) Wawancara mendalam |

| (1) | (2) | (3) | (4) |
|-----|-------------------|------------------------|--|
| | | | 2) Observasi partisipatif 3) Studi dokumentasi |
| | | Kesehatan | 1) Wawancara mendalam 2) Observasi partisipatif |
| 3 | Faktor Pendukung | Nilai Bisnis Internal | 1) Wawancara mendalam 2) Observasi partisipatif 3) Studi dokumentasi |
| | | Nilai Bisnis Eksternal | 1) Wawancara mendalam 2) Studi dokumentasi |
| | | Nilai Sosial Internal | 1) Wawancara mendalam |
| | | Nilai Sosial Eksternal | 1) Wawancara mendalam |
| 4 | Faktor Penghambat | Nilai Bisnis Internal | 1) Wawancara mendalam |
| | | Nilai Bisnis Eksternal | 1) Wawancara mendalam |
| | | Nilai Sosial Internal | 1) Wawancara mendalam |
| | | Nilai Sosial Eksternal | 1) Wawancara mendalam |

Sumber : Olah Data Peneliti 2024

Rekapitulasi teknik pengumpulan data dilakukan peneliti untuk memudahkan dalam mengkategorisasikan hasil penelitian dari proses pengumpulan data yang dilaksanakan. Rekapitulasi teknik pengumpulan data juga digunakan peneliti sebagai acuan untuk menentukan pedoman wawancara, observasi, dan studi dokumentasi.

3.6 Pemeriksaan Keabsahan Data

Data yang sudah dikumpulkan oleh peneliti perlu diperiksa keabsahannya agar dapat dipertanggungjawabkan. Peneliti menggunakan 4 jenis keabsahan data untuk menguji keabsahan data penelitian yaitu dengan uji kredibilitas, uji dependabilitas, uji transferabilitas, dan uji konfirmasi (Moleong dalam Ibrahim, 2015). Penjelasan dari masing-masing jenis uji keabsahan data oleh peneliti diuraikan sebagai berikut.

1. Uji Kredibilitas

Peneliti memeriksa keabsahan data penelitian melalui derajat keterpercayaan dengan melihat hubungan data dengan sumber dan hubungan data dengan proses pengumpulan data. Teknik yang digunakan dalam uji kredibilitas ini adalah triangulasi dimana peneliti membandingkan hasil dari masing-masing sumber (triangulasi sumber) dan hasil dari masing-masing teknik yang digunakan (triangulasi teknik) (Ibrahim, 2015).

2. Uji Dependabilitas

Uji dependabilitas disebut juga dengan kebergantungan dari hasil perolehan data dengan proses yang dilaksanakan. Peneliti melaksanakan uji dependabilitas ini melalui bimbingan kepada dosen pembimbing untuk memeriksa aktivitas proses penelitian terhadap keabsahan data yang diperoleh.

3. Uji Transferabilitas

Uji transferabilitas ini disebut juga validitas eksternal kepada khalayak atau pembaca untuk dapat melihat ketepatan data penelitian. Peneliti membuat laporan dengan sistematis, terperinci, dan jelas untuk dipaparkan atau diinformasikan kepada pembaca agar dapat lebih memahami isi dari penelitian yang dilaksanakan.

4. Uji Konfirmabilitas

Uji konfirmabilitas ini melihat kepastian data yang diperoleh dapat diterima atau disetujui oleh khalayak. Peneliti melaksanakan uji konfirmabilitas ini melalui proses audit atau ujian hasil penelitian kepada dosen penguji.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif dengan melakukan serangkaian proses mengatur urutan data dan mengorganisir dalam pola, kategori, maupun satuan uraian dasar hingga proses penafsiran (Patton dalam Ibrahim, 2015). Peneliti menggunakan teknik analisis data model interaktif yang didalamnya terdapat proses reduksi, *display*, verifikasi data untuk penarikan kesimpulan. Uraian dari proses analisis data tersebut adalah sebagai berikut.

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses awal peneliti dalam menelaah data-data yang telah dihasilkan. Proses reduksi data ini dilakukan dengan cara menyusun data lapangan dan membuat rangkuman atau ringkasan dari setiap data hasil penelitian.

2. Kategorisasi Data

Peneliti melakukan kategorisasi data dari hasil mereduksi data penelitian dengan mengklasifikasikan atau mengelompokkan data-data yang sejenis untuk dapat lebih memudahkan peneliti dalam melihat kesesuaian hasil data dengan indikator penelitian yang ditetapkan.

3. Penyajian Data

Analisis data dalam tahap ini dapat dimaknai sebagai aktivitas yang dilakukan peneliti untuk menampilkan, memaparkan, atau menyajikan data secara jelas dalam bentuk grafik, bagan, tabel, dan sebagainya.

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan langkah analisis data oleh peneliti dengan cara kembali mempertajam data dan memperjelas pemahaman dan tafsiran yang telah dibuat sebelum dan sesudah sampai pada kesimpulan akhir penelitian. Penarikan kesimpulan ini juga menjadi tahapan akhir dalam penelitian yang kemudian dapat disusun solusi pemecahan temuan penelitian khususnya mengenai pelaksanaan *Creating Shared Value* (CSV) pada Program Pengembangan Hortikultura Organik PT PLN (Persero) Unit Induk Transmisi Jawa Bagian Tengah.

3.8 Jadwal dan Langkah-Langkah Penelitian

Jadwal dan langkah-langkah penelitian ini digunakan sebagai acuan peneliti untuk lebih fokus dalam melaksanakan penelitian dan tepat waktu. Rincian langkah-langkah penelitian yang disusun oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan Lapangan

Tahapan ini berisikan aktivitas peneliti untuk menentukan fokus judul dan menyusun proposal sebagai pedoman dalam melaksanakan penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan Lapangan

Peneliti fokus dalam pengambilan dan pengolahan data lapangan yang berkaitan dengan fokus penelitian.

3. Tahap Penyusunan Hasil Lapangan

Tahapan ini berupa penyusunan hasil penelitian dalam bentuk karya ilmiah skripsi dan/atau laporan akhir penelitian. Uraian masing-masing langkah penelitian dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.2 Jadwal dan Langkah-Langkah Penelitian

| No | Kegiatan | Bulan | | | | | |
|--|---|-------|---|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| Tahap Persiapan Lapangan | | | | | | | |
| 1 | Studi Literatur | ■ | ■ | | | | |
| 2 | Pengajuan Judul dan Seleksi Judul Skripsi | | ■ | | | | |
| 3 | Bimbingan Penyusunan Proposal Penelitian | | ■ | | | | |
| 4 | Penjajakan Lokasi Penelitian | ■ | ■ | | | | |
| 5 | Pelaksanaan Seminar Proposal Penelitian | | ■ | | | | |
| 6 | Penyusunan Instrumen Penelitian | | ■ | | | | |
| Tahap Pelaksanaan Lapangan | | | | | | | |
| 1 | Pemahaman Karakteristik Lokal Penelitian | | ■ | ■ | | | |
| 2 | Persiapan Pengumpulan Data Penelitian | | ■ | | | | |
| 3 | Pelaksanaan Pengumpulan Data Penelitian | | ■ | ■ | ■ | | |
| Tahap Penyusunan Hasil Lapangan | | | | | | | |
| 1 | Analisis dan Keabsahan Data Penelitian | | | | | ■ | |
| 2 | Bimbingan Penulisan Skripsi | | | | | ■ | |
| 3 | Penyusunan Laporan Penelitian | | | | | ■ | |
| 4 | Pengesahan Hasil Penelitian | | | | | ■ | |
| 5 | Ujian Akhir Program Studi | | | | | | ■ |
| 6 | Penyempurnaan Laporan Penelitian | | | | | | ■ |

Sumber : Olah Data Penelitian 2024